

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan yang dibuat oleh penulis terkait dengan perancangan *sound effect* dan *ambience* untuk mendukung fungsi naratif dalam film pendek berjudul “*Another Days with Another Robot*” adalah perancangan konsep *sound effect* dan *ambience* yang tepat dapat mendukung fungsi naratif dalam film pendek. Pada dasarnya *ambience* dan *sound effect* sendiri adalah elemen yang sangat penting dalam suara jika *sound designer* bisa menggunakannya dengan baik untuk mendukung penceritaan dalam film. Pemberian *ambience* yang tepat, seperti *ambience* riuhnya perkotaan untuk mewakili karakter dari Nico yang memang digambarkan sebagai karakter yang ambisius terhadap pekerjaannya sehingga ia sampai lupa bahwa ia masih memiliki ayahnya untuk ditemani dan dijaga. Karakter Nico yang lebih mementingkan ambisiusnya dalam bekerja, sangat melekat dengan keadaan perkotaan yang memang tidak pernah ‘tidur’ dalam bekerja.

Lalu pemberian *ambience* Jusuf dengan *ambience* yang hanya berfokus kepada suara kicir-kicir juga sangat tepat untuk menggambarkan naratif dari keadaan dan kondisi Jusuf sekarang. Dimana Jusuf adalah sosok ayah yang kesepian dan pergi memancing justru ditemani oleh robot bukan anaknya sendiri. Suara *ambience* kicir-kicir dapat memberikan banyak arti dalam cerita ini seperti, keadaan dimana Jusuf merindukan hadirnya sosok ‘rumah’ dalam hidup

dia, dan kicir-kicir juga memberi arti bahwa dikala kesepiannya, masih ada robot Iqbaal yang setia menemaninya. Perancangan *sound effect* yang tepat pada karakter robot Iqbaal juga dapat mendukung naratif yang baik pada karakter Iqbaal sendiri, dimana dalam cerita ini robot Iqbaal adalah robot yang ceria dan setia dalam menemani Jusuf dimanapun dan kapanpun. Walaupun *ambience* dan *sound effect* terlihat sederhana, tetapi kedua elemen itu dapat mendukung keadaan dan penceritaan dari sebuah keadaan di film. Dimana keinginan penulis sebagai *sound recordist* untuk bisa turut membantu bergerakinya naratif dalam teaser ini melalui elemen-elemen dalam *sound*.

Dalam pembuatan laporan akhir ini, tentu saja banyak rintangan yang dihadapi oleh penulis sendiri. Mulai dari menentukan topik yang akan dibahas sebagai topik skripsi, keadaan Covid-19 yang menerpa Indonesia, tidak bisa bertemu secara langsung dengan anggota kelompok, hingga keadaan script dan konsep yang harus dirombak untuk menunjang pembuatan karya. Walaupun banyaknya halangan, penulis sangat mendapatkan pelajaran berharga dalam menyelesaikan laporan skripsi ini. Penulis jadi mengetahui beberapa hal-hal baru yang awalnya tidak diketahui penulis, seperti penggunaan *plugins* baru dengan fungsinya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan sebuah saran bagi para pembaca :

1. Walaupun suara dalam film terlihat sepele, tetapi dampak yang diberikan oleh elemen suara sangat penting dalam film. Oleh karena itu sangat penting bagi *sound designer* untuk bisa mengolah suara, agar semua kebutuhan naratif yang ingin disampaikan oleh director bisa tersampaikan dengan baik juga kepada penonton melalui segala aspek dalam film. Melalui indra pendengaran, suara dalam film dapat membawa penonton masuk lebih dalam kedalam suasana film.
2. Penulis juga berharap agar para pembaca bisa tetap beradaptasi dengan segala keadaan. Covid-19 bukan menjadi alasan untuk tetap bisa berkarya dalam film. Perbanyak memperilmu diri dengan membaca banyak literatur dan menonton referensi film yang bisa dijadikan acuan.